

**PERSEPSI GURU IPA TERHADAP PELAKSANAAN
KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN IPA
DI SMPN SE-KECAMATAN KOTA KAYU AGUNG**

SKRIPSI

OLEH:

M. NOER CHOLIK

NIM. 342021002



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
AGUSTUS 2025**

**PERSEPSI GURU IPA TERHADAP PELAKSANAAN
KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN IPA
DI SMPN SE-KECAMATAN KOTA KAYU AGUNG**

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan**



Oleh:

M NOER CHOLIK

NIM. 342021002

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
2025**

Skripsi oleh M Noer Cholik ini telah diperiksa dan disetujui untuk
diuji.

Palembang, 26 Agustus 2025

Pembimbing I,



Dr. Saleh Hidayat, M.Si.

Palembang, 26 Agustus 2025

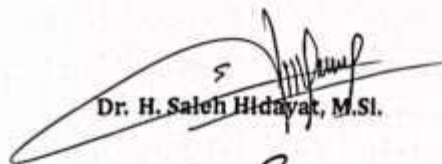
Pembimbing II,



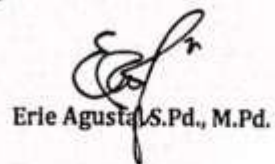
Erie Agusda, S.Pd., M.Pd.

Skripsi oleh M. Noer Cholik ini telah dipertahankan di depan penguji
pada tanggal 29 Agustus 2025

Dewan Penguji:


Dr. H. Saleh Hidayat, M.Si.

Ketua


Erie Agustan, S.Pd., M.Pd.

Anggota


Dr. Meli Astriani, M.Si.

Anggota

Mengetahui

Ketua Program Studi
Pendidikan Biologi,


Lia Aullandari, S.Si., M.Sc.
NIDN. 0226048801

Mengesahkan

Dekan FKIP UM Palembang,


Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd.
NIDN. 0023036701

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Noer Cholik
NIM : 342021002
Program Studi : Pendidikan Biologi
Telp/Hp : 089608837644

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Persepsi Guru IPA terhadap Pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran IPA di SMPN Se-Kecamatan Kota Kayu Agung

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala konsekuensi dan sanksi yang berlaku atau yang telah ditetapkan untuk itu, apabila di kemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, 18 Agustus 2025

Yang menyatakan,



M. Noer Cholik
NIM. 342021024

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“ Orang lain ga akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian success stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya”

“ Bila esok nanti kau sudah lebih baik, jangan lupa masa-masa sulitmu. Ceritakan kembali pada dunia, caramu merubah peluh jadi senyuman.”

Persembahan:

“Tiada lembar paling indah di dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orang tua tercinta, sahabat, pasangan, dan teman-teman yang selalau memberikan support untuk menyelesaikan skripsi ini.”

***PERSEPSI GURU IPA terhadap PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA
dalam PEMBELAJARAN IPA di SMPN KECAMATAN KOTA KAYU AGUNG***

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi guru IPA terhadap pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran IPA di SMP Negeri Kecamatan Kota Kayu Agung. Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang menekankan pada pembelajaran yang fleksibel, berpusat pada siswa, serta berorientasi pada pengembangan kompetensi holistik. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan campuran (mix methods), yang menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif. Instrumen penelitian meliputi angket, soal, wawancara, dan dokumentasi, dengan subjek penelitian guru IPA yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka di beberapa SMP Negeri di wilayah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum guru memiliki persepsi positif terhadap implementasi Kurikulum Merdeka, khususnya pada aspek pemahaman konsep, kesiapan menyusun modul ajar, serta penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Meski demikian, guru masih menghadapi sejumlah kendala, antara lain keterbatasan waktu, fasilitas, serta pemahaman teknis dalam pelaksanaan asesmen berbasis proyek. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini merekomendasikan perlunya pelatihan berkelanjutan dan dukungan dari pihak sekolah agar implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran IPA dapat berlangsung secara optimal dan berkelanjutan.

Kata kunci: persepsi guru, Kurikulum Merdeka, pembelajaran IPA, SMP

**PERCEPTION of SCIENCE TEACHERS TOWARDS the IMPLEMENTATION of
the INDEPENDENT CURRICULUM in SCIENCE LEARNING at PUBLIC
JUNIOR HIGH SCHOOLS in KOTA KAYU AGUNG DISTRICT**

Abstract

This study aims to describe science teachers' perceptions of the implementation of the Merdeka Curriculum in science learning at public junior high schools in Kota Kayu Agung District. The Merdeka Curriculum emphasizes flexible learning, student-centered approaches, and a holistic competency development orientation. This research employed a descriptive design with a mixed-methods approach, combining both quantitative and qualitative data. The instruments used included questionnaires, tests, interviews, and documentation, with the research subjects being science teachers who have implemented the Merdeka Curriculum in several public junior high schools within the research area. The results indicate that, in general, teachers have positive perceptions of the implementation of the Merdeka Curriculum, particularly in terms of conceptual understanding, readiness in preparing teaching modules, and the application of differentiated learning. However, several challenges were also identified, such as limited time, inadequate facilities, and technical difficulties in conducting project-based assessments. Based on these findings, this study recommends continuous training and institutional support to ensure the optimal and sustainable implementation of the Merdeka Curriculum in science learning..

Keywords: *teachers' perception, Merdeka Curriculum, science learning, junior high school*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " persepsi guru ipa terhadap pelaksanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran ipa di smpn kecamatan kota kayu agung" dengan tepat waktu.

Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Saleh Hidayat, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dengan sabar dan memberikan arahan yang sangat berarti.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu serta memberikan dukungan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Lia Auliandari, S.Si., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Dr. Saleh Hidayat, M.Si. selaku Dosen Pembimbing 1.
5. Erie Agusta, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing 2.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Staf karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah membantu dalam pengurusan administrasi.
8. Seluruh Guru dan Staf, SMPP Negeri Kecamatan Kota Kayu Agung.
9. Kedua orang tercinta, yaitu Bapak Abdullah Arfai dan Ibu Ramayantini yang senantiasa memberikan doa dalam setiap langkah, serta selalu memberikan motivasi dan dukungan yang tiada henti.

10. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Angkatan 2020 Universitas Muhammadiyah Palembang.

Semoga support, bimbingan dan budibudi baik yang telah diberikan oleh seluruh pihak yang turut membantu dalam penelitian ini semoga menjadi amal ibadah dan imbalan dari Allah SWT, penulis menyadari sepenuhnya dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun dan berguna.

Palembang, 16 Agustus 2025

M. Noer Cholik

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Daftar Istilah.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Kajian Pustaka.....	6
B. Penelitian yang Relevan.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Metode dan Jenis Penelitian	25
B. Rancangan Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
1. Populasi Penelitian.....	26
2. Sampel Penelitian	27
D. Instrumen Penelitian	28
E. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	36
F. Pengumpulan Data	38

G. Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	45
A. Deskripsi Data	45
B. Analisis Data.....	45
BAB V PEMBAHASAN	53
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	56
A. Simpulan	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	60
RIWAYAT HIDUP	134

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Sekolah di SMP Kecamatan Kota Kayu Agung	26
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Sekolah di SMP Kecamatan Kota Kayu Agung.....	27
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Angket	29
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Soal	31
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara	32
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen dokumentasi	34
Tabel 3.7 Penilaian Soal Angket	35
Tabel 3.8 Kriteria Reliabilitas.....	38
Tabel 3.9 Skala Likert	39
Tabel 3.10 Kriteria Data Angket.....	39
Tabel 3.11 Kriteria Data Skor Guru.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Variabel Angket , Soal, Wawancara	65
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan OKI.....	106
Lampiran 3 Permohonan Izin Penelitian Kesekolah.....	107
Lampiran 4 Permohonan Riset.....	108
Lampiran 5 Keputusan Dekan	109
Lampiran 6 Kartu Seminar Hasil	111
Lampiran 7 Hasil Dokumentasi SMPN A Kayu Agung	113
Lampiran 8 Hasil Dokumentasi SMPN B Kayu Agung	115
Lampiran 9 Hasil Dokumentasi SMPN C Kayu Agung.....	117
Lampiran 10 Hasil Dokumentasi SMPN D Kayu Agung	119
Lampiran 11 Hasil Dokumentasi SMPN E Kayu Agung.....	109
Lampiran 12 Hasil Dokumentasi SMPN F Kayu Agung.....	111
Lampiran 13 Foto Foto Pengambilan Data Kesekolah.....	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sekaligus menjadi kunci dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks. Dalam proses pendidikan, kurikulum memiliki peran yang sangat penting karena berfungsi sebagai pedoman dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran di sekolah. Kurikulum bukan hanya kumpulan materi, tetapi juga seperangkat kebijakan yang mengarahkan bagaimana siswa belajar, bagaimana guru mengajar, serta bagaimana tujuan pendidikan nasional diwujudkan secara nyata di kelas. Oleh karena itu, perubahan kurikulum selalu menjadi isu strategis yang berimplikasi langsung terhadap kualitas pendidikan di Indonesia (Pratiwi & Hartoyo, 2023).

Sebelum diterapkannya Kurikulum Merdeka, sistem pendidikan di Indonesia menggunakan Kurikulum 2013 yang menekankan pada pembelajaran berbasis kompetensi. Kurikulum tersebut pada awalnya dianggap mampu meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi dalam praktiknya masih menghadapi sejumlah kendala. Materi pelajaran dinilai terlalu padat, tuntutan administratif guru sangat tinggi, dan fleksibilitas pembelajaran masih terbatas. Hal ini menyebabkan guru sering kali lebih fokus menyelesaikan target kurikulum dan administrasi daripada menciptakan proses belajar yang mendalam dan bermakna (Latifah & Hayati, 2023; Marisa, 2021). Kondisi inilah yang mendorong pemerintah untuk melakukan perubahan kebijakan kurikulum.

Kurikulum Merdeka kemudian lahir sebagai respon atas tantangan tersebut, sekaligus sebagai upaya pemulihan pascapandemi Covid-19 yang sempat mengganggu proses belajar-mengajar secara signifikan. Kurikulum ini mengusung paradigma *Merdeka Belajar* yang memberi kebebasan lebih luas kepada guru dan sekolah untuk mengembangkan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa, kebutuhan daerah, dan konteks sosial budaya setempat.

Ada tiga prinsip utama dalam Kurikulum Merdeka, yaitu berfokus pada materi esensial agar pembelajaran lebih mendalam, memberikan fleksibilitas bagi guru untuk menyesuaikan strategi dengan kebutuhan siswa, serta memperkuat Profil Pelajar Pancasila melalui pembelajaran berbasis proyek (Kemendikbudristek, 2022; Widiensyah et al., 2024).

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), khususnya Biologi di tingkat SMP, penerapan Kurikulum Merdeka menjadi sangat relevan. Biologi sebagai ilmu yang mempelajari makhluk hidup dan lingkungan berperan penting dalam membangun kesadaran sains, keterampilan observasi, kemampuan berpikir logis, serta pemecahan masalah yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan diferensiasi dan pembelajaran berbasis proyek, guru dituntut mampu mengaitkan materi biologi dengan isu-isu nyata, seperti kesehatan, lingkungan, dan teknologi, sehingga siswa tidak hanya belajar secara teoritis, tetapi juga terlatih untuk mengaplikasikan pengetahuan dalam kehidupan (Hasanah, 2023; Tendrita & Kaliu, 2024).

Namun demikian, keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka di lapangan sangat bergantung pada persepsi dan kesiapan guru sebagai pelaksana utama. Persepsi guru menentukan bagaimana kebijakan dipahami, diterima, dan diterapkan dalam praktik pembelajaran. Guru yang memiliki persepsi positif cenderung lebih terbuka terhadap inovasi, mau beradaptasi dengan tuntutan baru, serta lebih kreatif dalam menyusun modul ajar dan asesmen berbasis proyek. Sebaliknya, guru yang memiliki persepsi negatif atau ragu dapat menjadi penghambat bagi keberhasilan kurikulum ini karena cenderung mempertahankan pola pembelajaran lama yang kurang sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka (Mulyati, 2024; Muzharifah et al., 2023).

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa meskipun Kurikulum Merdeka telah diterapkan di seluruh SMP Negeri Kecamatan Kayu Agung, pemahaman guru mengenai konsep dan teknis pelaksanaannya masih beragam. Ada guru yang menyambut baik kebijakan ini karena memberi kebebasan dalam mengajar, namun ada pula yang masih merasa kesulitan terutama dalam menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), modul ajar, serta penerapan penilaian berbasis proyek. Perbedaan pemahaman ini menimbulkan variasi dalam kualitas pembelajaran yang diberikan kepada siswa.

Selain itu, penelitian ini juga menemukan sejumlah hambatan yang mempertegas adanya persoalan nyata di lapangan. Peneliti mengalami kesulitan dalam menjadwalkan pertemuan dengan guru karena padatnya kegiatan mengajar dan administrasi sekolah, sehingga waktu wawancara dan pengisian angket sering tertunda. Beberapa guru juga masih memerlukan penjelasan tambahan untuk memahami isi instrumen penelitian, menandakan bahwa konsep Kurikulum Merdeka belum sepenuhnya dikuasai secara merata. Kendala teknis juga muncul, seperti keterbatasan jaringan internet yang menghambat penggunaan platform digital, serta minimnya fasilitas laboratorium IPA yang membuat penerapan pembelajaran berbasis eksperimen kurang optimal. Di sisi lain, respon guru pun beragam, ada yang terbuka dan antusias, tetapi ada juga yang ragu dalam menyampaikan pendapat karena khawatir dianggap mengkritik kebijakan pemerintah.

Penelitian ini memiliki pembeda dibanding penelitian sebelumnya. Muzharifah dkk. (2023) hanya menekankan pengaruh pelatihan terhadap penerimaan guru, Wulandari dan Sutarto (2022) menyoroti perbedaan implementasi antar sekolah, dan Maulida (2022) menekankan kesenjangan sarana antara sekolah perkotaan dan pinggiran. Sementara itu, penelitian ini secara khusus mengkaji persepsi guru IPA di Kecamatan Kayu Agung dengan menggunakan triangulasi data (angket, soal, dokumentasi, dan wawancara) sehingga mampu memberikan gambaran lebih menyeluruh: pemahaman konseptual guru sudah tinggi, namun praktik penerapannya masih bervariasi antar sekolah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi implementasi Kurikulum Merdeka di daerah, serta menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pelaksanaannya di masa mendatang.

B. Batasan Masalah

1. Persepsi guru IPA hanya dibatasi pada faktor internal pada pelaksanaan proses pembelajaran kurikulum Merdeka di Kecamatan Kota Kayu Agung.

2. Sampel yang digunakan adalah Sekolah Mengah Pertama Negeri (SMPN) di kecamatan kota Kayu Agung yang sudah melaksanakan kurikulum Merdeka yaitu 15 guru IPA dan 6 sekolah yang berasal dari SMP Negeri.

C. Rumusan masalah

Bagaimana persepsi guru IPA terhadap pelaksanaan proses pembelajaran kurikulum Merdeka dalam pembelajaran IPA di SMPN Se-Kecamatan Kayu Agung.

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui persepsi guru IPA terhadap pelaksanaan proses pembelajaran kurikulum Merdeka dalam pembelajaran IPA di SMPN Se-Kecamatan Kota Kayu Agung.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi dan evaluasi bagi guru IPA dalam memahami serta mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Dengan mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dialami di lapangan, guru dapat menyesuaikan strategi pembelajaran, menyusun modul ajar dengan lebih efektif, serta meningkatkan kreativitas dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek. Penelitian ini juga memberi ruang bagi guru untuk menyuarkan pengalaman dan persepsi mereka, sehingga dapat memperkuat peran guru sebagai pelaksana utama kebijakan kurikulum.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan masukan berharga bagi pihak sekolah dalam memetakan kesiapan guru, sarana prasarana, serta dukungan manajerial terhadap implementasi Kurikulum Merdeka. Sekolah dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menyusun program pendampingan guru, meningkatkan pemanfaatan fasilitas laboratorium IPA, serta memperkuat kolaborasi antar-guru dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Dengan demikian, kualitas pembelajaran IPA di SMP Negeri Se-Kecamatan Kayu Agung diharapkan dapat meningkat secara lebih merata.

3. Bagi sekolah

Penelitian ini memberi pengalaman empiris dalam mengkaji kebijakan pendidikan dan implementasinya di tingkat sekolah. Peneliti memperoleh wawasan mengenai dinamika pelaksanaan Kurikulum Merdeka, mulai dari pemahaman guru, tantangan teknis, hingga hambatan manajerial. Selain itu, penelitian ini menjadi bekal akademis yang dapat dikembangkan lebih lanjut melalui kajian lanjutan mengenai efektivitas Kurikulum Merdeka di berbagai mata pelajaran dan jenjang pendidikan.

F. Daftar Istilah

1. Persepsi merupakan pandangan, pemahaman, atau penilaian individu terhadap suatu objek, fenomena, maupun peristiwa yang dipengaruhi oleh pengalaman, pengetahuan, serta faktor internal dan eksternal sehingga menghasilkan suatu interpretasi tertentu.
2. Proses Pembelajaran merupakan Kegiatan yang melibatkan pengajaran dan pembelajaran.
3. Kurikulum Merdeka merupakan Kurikulum yang dirancang untuk memberikan kebebasan dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, D., & Alliyah, R. R. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka : Persepsi Guru Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 3(3), 2979–2996. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i3.12209>
- Fahlevi, M. R. (2022). Upaya pengembangan number sense siswa melalui kurikulum merdeka. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5(1), 11–27.
- Fatimah, N., & Nugraha, R. (2024). Kreativitas guru dalam pembelajaran berbasis proyek pada implementasi Kurikulum Merdeka di SMP. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 12(1), 45–56.
- Fitriyah, C. Z., & Wardani, R. P. (2022a). Paradigm of Independent Curriculum for Elementary Teacher School. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12, 236–243.
- Fitriyah, C. Z., & Wardani, R. P. (2022b). Paradigma kurikulum merdeka bagi guru sekolah dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(3), 236–243. <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i3.p236-243>
- Halimah, N. (2023). Analisis pembelajaran berdiferensiasi sebagai bentuk implementasi kebijakan kurikulum merdeka. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 5019–5019.
- Inayati, U. (2022). Konsep dan implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran abad-21 di SD/MI. *ICIE: International Conference on Islamic Education*, 2, 293–304.
- Kumala, D., Hidayat, S., Saputri, W., Astriani, M., & Suhartati, S. (2023). Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Biologi Sma Di Kabupaten Ogan Ilir. *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 14(2), 238. <https://doi.org/10.24127/bioedukasi.v14i2.8498>
- Latifah, N., & Hayati, D. K. (2023). Persepsi Guru Biologi terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri se-Kota Metro. *Pendidikan*, 09, 31–46.
- Listyana, R., & Hartono, Y. (2015). Persepsi dan sikap masyarakat terhadap penanggalan jawa dalam penentuan waktu pernikahan (studi kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013). *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, 5(1), 118–138.
- Marisa, M. (2021). Inovasi kurikulum “Merdeka Belajar” di era society 5.0. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 5(1), 66–78.
- Marwa, A., Hasanah, L., & Sari, P. (2023). Faktor-faktor penentu keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah menengah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 88–99.
- Marwa, N. W. S., Usman, H., & Qodriani, B. (2023). Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Mata Pelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka. *Metodik Didaktik*, 18(2), 54–64. <https://doi.org/10.17509/md.v18i2.53304>

- Maulida, S. (2024). Kesenjangan implementasi Kurikulum Merdeka antara sekolah perkotaan dan pedesaan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(2), 112–124.
- Mayangsari, N., Khoirunnisa, K., Fitria, D., Fauziah, S., Rizkia, N. P., Hoiriyah, V. N., & Wasito, M. (2024). Persepsi Guru terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 202–209. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.433>
- Muadz, M. (2023). Pengembangan Model Optimalisasi Pemanfaatan Pmm Dalam Implementasi Merdeka Belajar Melalui Lokakarya Bagi Satuan Pendidikan Jenjang Sd Di Kota Batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 2(2), 680–702.
- Muzharifah, A., Ma'alina, I., Istianah, P., & Lutfiah, Y. N. (2023). Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Kranji 01 Kedungwuni. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(2), 161–184. <https://doi.org/10.55606/concept.v2i2.306>
- Muzharifah, A., Puspitasari, R., & Dewi, T. (2023). Persepsi guru terhadap Kurikulum Merdeka dan tantangan pembelajaran abad 21. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 7(3), 256–267.
- Nubatonis, O. E., Jupri, A., & Mulyaning A, E. C. (2024). Interpretasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kemampuan Berpikir Aljabar. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 5(1), 16–28. <https://doi.org/10.37905/jmathedu.v5i1.23435>
- Nurhikmah, A. A., Zamroni, C., Ula, M. S., & Hapsoro, J. W. (2024). Pengaruh teknologi digital dalam implementasi kurikulum merdeka terhadap peningkatan mutu. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 9(1).
- Nurzila, N. (2022). Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar Perlu Strategi Tepatguna. *Jurnal Literasiologi*, 8(4), 89–98. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v8i4.397>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020–2024*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Prasetyo. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Multimedia Interaktif.
- Pratama, Y. (2024). Pengaruh dukungan manajemen sekolah terhadap motivasi guru dalam melaksanakan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 6(1), 14–25
- Pratiwi, W., Hidayat, S., & Suherman, S. (2023). Kurikulum Merdeka Sebagai Kurikulum Masa Kini. *JTPPM (Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran) : Edutech and Intructional Research Journal*, 10(1), 80–90. <https://doi.org/10.62870/jtppm.v10i1.21407>

- Rahayu, D., & Setiawan, M. (2023). Kesiapan guru dalam menghadapi perubahan kurikulum: Studi kasus implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Guru*, 5(4), 201–213.
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret kurikulum merdeka, wujud merdeka belajar di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174–7187.
- Rahmayumita, R., & Hidayati, N. (2023). Kurikulum Merdeka : Tantangan dan Implementasinya pada Pembelajaran Biologi. *Bioogy and Education Journal*, 3(1), 1–9.
- Ramadhan, I. (2023). Dinamika Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Pada Aspek Perangkat Dan Proses Pembelajaran. *Academy of Education Journal*, 14(2), 622–634. <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1835>
- Riduwan. (2020). *Belajar Mudah Untuk Guru - Karyawan dan Peneliti Pemula*. Alfabeta.
- Riyanto, B. (2023). Praktik asesmen formatif dan diagnostik dalam Kurikulum Merdeka di Surabaya. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 4(2), 99–109
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2020). *Perilaku Organisasi* (Ed. 12). Salemba Empat.
- Sarwono, S. W. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Rajawali.
- Septian, F., & Zuwirna, Z. (2023). Persepsi Guru Mata Pelajaran Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar di SMPN Sekecamatan Kuranji Kota Padang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 4155–4171.
- Studi, P., & Biologi, P. (2024). *Program Studi Pendidikan Biologi, Institut Pendidikan Indonesia, Fakultas Ilmu Terapan dan Sains*. 6(2).
- Sugeng, B. (2022). *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*. Deepublish.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sunarta, D. A., Darwis, A., Alamsyah, S. M. M., & Mardia. (2023). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Tohar Media.
- Swarjana, I. K. (2022). *Konsep pengetahuan, sikap, perilaku, persepsi, stres, kecemasan, nyeri, dukungan sosial, kepatuhan, motivasi, kepuasan, pandemi covid-19, akses layanan kesehatan – lengkap dengan konsep teori, cara mengukur variabel, dan contoh kuesioner*. Andi.
- Tendrita, M., & Kaliu, S. (2024). Persepsi Guru Biologi Kabupaten Kolaka Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah. *Biormatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 10(1), 76–86. <https://doi.org/10.35569/biormatika.v10i1.1942>

- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Andi Offset.
- Widiansyah, S., Nafisah, N., Injilika, K. O., Septiassani, K. Z., & Putra, D. A. F. S. (2024). Pengaruh Kurikulum Merdeka Terhadap Transformasi Pendidikan Berbasis Keterampilan Abad Ke-21. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 9(4), 91–100.
- Wulandari, H., & Sutarto, S. (2023). Respons guru IPA terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di Sleman. *Jurnal Pendidikan Sains*, 11(2), 78–90.